

**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Manajemen  
pada Program Studi Manajemen



OLEH:

**ELITA MELINIA**  
NPM: 19.1.02.02.0256

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2023**

Skripsi oleh:

**ELITA MELINIA**  
NPM: 19.1.02.02.0256

Judul:

**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 04 Juli 2023

Pembimbing I



**Dr. Subagyo, M.M.**  
NIDN. 0717066601

Pembimbing II



**Moch. Wahyu Widodo, M.M.**  
NIDN. 0721088505

Skripsi oleh:  
**ELITA MELINIA**  
NPM: 19.1.02.02.0256

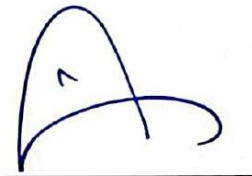
Judul:  
**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada tanggal: 20 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Subagyo, M. M.



2. Penguji I : Hery Purnomo, M. M.



3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M. M.



Mengetahui,  
Dekan FEB,  
  
**Dr. Subagyo, M.M.**  
NIDN. 0717066601

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Elita Melinia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 18 Maret 2000  
NPM : 19.1.02.02.0256  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



**ELITA MELINIA**  
NPM: 19.1.02.02.0256

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

**(QS 94:6-8)**

*“Always do your best, what you plant now, you will harvest later.”*

**(Og Mandino)**

*“Lakukan hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal.”*

**(Anonim)**

*“Jangan dulu lelah, yakin semua indah.”*

**(Batas Senja)**

*“Tiada lembar yang lebih indah dalam skripsi ini selain lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah mau berjuang, orang tua tercinta, kakak tercinta, ponakan dan keluarga yang sangat saya sayangi, serta sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan support, semangat dan motivasi kepada saya. Tak lupa juga skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater yang saya banggakan, Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.”*

## ABSTRAK

**Elita Melinia:** Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia), Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, Indeks LQ45.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa perlunya mengombinasikan saham yang tepat serta pengalokasian proporsi dana yang tepat agar terbentuk suatu portofolio yang optimal. Terbentuknya portofolio yang optimal bertujuan untuk memperoleh *return* harapan yang tinggi dan untuk meminimalkan risiko yang ditanggung ketika berinvestasi saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2022 – Januari 2023 dan untuk mengetahui besarnya proporsi dana dari masing-masing saham pembentuk portofolio optimal, serta untuk mengetahui tingkat *expected return* dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 saham yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dengan sampel sebanyak 43 saham yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Indeks Tunggal. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 2 (tiga) saham yang membentuk portofolio optimal yaitu UNVR, BBRI dan ICBP dengan proporsi dana masing-masing saham berturut-turut sebesar 63,51%, 28,16% dan 8,33%. Besarnya *expected return* dari portofolio yang terbentuk yaitu sebesar 0,84% dengan tingkat risiko portofolio yang terbentuk yaitu sebesar 0,14%.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia)” ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Moch. Wahyu Widodo, M.M. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Keluarga yang telah memberikan doa, perhatian dan semangat kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 20 Juli 2023

**ELITA MELINIA**

NPM: 19.1.02.02.0256

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II : KAJIAN TEORI .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Pasar modal.....	12
2. Investasi .....	14
3. Saham .....	18
4. <i>Return</i> .....	19
5. Risiko.....	20
6. Portofolio .....	21
7. Model Indeks Tunggal.....	23



B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	39
 BAB III : METODE PENELITIAN .....	 42
A. Variabel Penelitian .....	42
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
2. Definisi Operasional Variabel.....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
1. Pendekatan Penelitian.....	44
2. Jenis Penelitian.....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Waktu Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel .....	46
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Sumber Data.....	47
2. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 58
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	58
B. Deskripsi Data.....	60
1. Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Indeks LQ45.....	60
2. Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	60
3. Suku Bunga Bank Indonesia.....	61
C. Analisis Data.....	62
1. Pengumpulan Data Penelitian .....	62
2. Perhitungan <i>Realized Return</i> ( $R_i$ ) dan <i>Expected Return</i>	

$E(R_i)$ pada Masing-Masing Saham .....	62
3. Perhitungan <i>Realized Return</i> Pasar ( $R_M$ ) dan <i>Expected Return</i> Pasar ( $E(R_M)$ ) .....	65
4. Perhitungan Risiko Masing-Masing Saham dan Risiko Pasar .....	65
5. Perhitungan Kovarian antara <i>Return</i> Saham dengan Pasar ( $\sigma_{iM}$ ) .....	67
6. Perhitungan <i>Beta</i> ( $\beta_i$ ) dan <i>Alpha</i> ( $\alpha_i$ ) Masing Masing Saham .....	68
7. Perhitungan <i>Variance Residual Error</i> atau Varian Kesalahan Residu ( $\sigma_{ei}^2$ ) .....	70
8. Perhitungan <i>Return</i> Bebas Risiko ( $R_{BR}$ ) .....	71
9. Perhitungan <i>Excess Return to Beta</i> (ERB) .....	71
10. Perhitungan Nilai $A_i$ dan $B_i$ .....	72
11. Perhitungan <i>Cut-Off Rate</i> ( $C_i$ ) .....	74
12. Penentuan Portofolio Optimal .....	75
13. Perhitungan Besarnya Proporsi Dana dari Masing-Masing Saham yang Membentuk Portofolio .....	76
14. Perhitungan <i>Alpha</i> Portofolio ( $\alpha_p$ ) dan <i>Beta</i> Portofolio ( $\beta_p$ ) .....	77
15. Perhitungan <i>Expected Return</i> Portofolio ( $E(R_p)$ ) .....	78
16. Perhitungan Risiko Portofolio ( $\sigma_p^2$ ) .....	78
17. Kesimpulan dari Perhitungan Portofolio Optimal .....	79
D. Pembahasan .....	80
1. Saham yang dapat Membentuk Portofolio Optimal pada Indeks LQ45 .....	80
2. Besarnya Proporsi Dana dari Saham yang Membentuk Portofolio Optimal .....	81
3. <i>Expected Return</i> dan Risiko dari Portofolio Optimal yang Terbentuk .....	82

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu .....	36
3.1 : Proses Pemilihan Sampel .....	47
4.1 : Data Sampel Penelitian .....	59
4.2 : Data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode Agustus 2022 - Januari 2023 .....	61
4.3 : Data Suku Bunga Bank Indonesia Periode Agustus 2022 – Januari 2023.....	62
4.4 : Hasil Perhitungan <i>Realized Return</i> ( $R_i$ ) dan <i>Expected Return</i> $E(R_i)$ pada Masing-Masing Saham.....	63
4.5 : Hasil Perhitungan Varian Saham ( $\sigma_i^2$ ) dan Standar Deviasi Saham ( $\sigma_i$ ) .....	66
4.6 : Hasil Perhitungan Kovarian antara <i>Return</i> Saham dengan Pasar ( $\sigma_{iM}$ ).....	67
4.7 : Hasil Perhitungan <i>Beta</i> Saham ( $\beta_i$ ) dan <i>Alpha</i> Saham ( $\alpha_i$ ) .....	69
4.8 : Hasil Perhitungan Varian Kesalahan Residu ( $\sigma_{ei}^2$ ) .....	70
4.9 : Hasil Perhitungan <i>Excess Return to Beta</i> (ERB).....	72
4.10 : Hasil Perhitungan Nilai $A_i$ dan $B_i$ .....	73
4.11 : Hasil Perhitungan <i>Cut-Off Rate</i> ( $C_i$ ) .....	74
4.12 : Perbandingan <i>Excess Return to Beta</i> (ERB) dengan <i>Cut-Off</i> <i>Point</i> ( $C^*$ ).....	75
4.13 : Hasil Perhitungan Proporsi Dana ( $W_i$ ) .....	76
4.14 : Hasil Perhitungan <i>Alpha</i> Portofolio ( $\alpha_p$ ) dan <i>Beta</i> Portofolio ( $\beta_p$ ) .....	77
4.15 : Perhitungan <i>Expected Return</i> Portofolio ( $E(R_p)$ ) .....	78
4.16 : Perhitungan Risiko Portofolio ( $\sigma_p^2$ ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ringkasan Pengambilan Sampel pada Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode Agustus 2022 – Januari 2023 .....	90
2. Harga Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Sampel.....	92
3. Harga Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan BI-7 Day Reserve Repo Rate .....	94
4. Perhitungan <i>Realized Return</i> Saham, <i>Expected Return</i> Saham, Varian <i>Return</i> Saham dan Standar Deviasi Saham .....	95
5. Perhitungan <i>Realized Return</i> Pasar, <i>Expected Return</i> Pasar, Varian <i>Return</i> Pasar dan Standar Deviasi Pasar .....	110
6. Perhitungan Kovarian <i>Return</i> Saham dan Pasar .....	111
7. Perhitungan <i>Beta</i> dan <i>Alpha</i> Saham.....	118
8. Perhitungan <i>Variance Residual Error</i> (Varian Kesalahan Residual) .....	119
9. Perhitungan <i>Return</i> Bebas Risiko dan <i>Excess Return to Beta</i> .....	120
10. Perhitungan Nilai $A_i$ dan $B_i$ .....	121
11. Perhitungan <i>Cut-Off Rate</i> .....	122
12. Perhitungan Proporsi Dana, <i>Alpha</i> Portofolio, <i>Beta</i> Portofolio, <i>Expected Return</i> dan Risiko Portofolio pada Saham yang Membentuk Portofolio Optimal.....	123
13. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan dan instansi lainnya (seperti pemerintah), serta sebagai sarana untuk melakukan investasi (Zulfikar, 2016). Pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai sebuah pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana melalui transaksi jual beli sekuritas (Tandelilin, 2016). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah sumber dana bagi pihak yang memerlukan dana dan media untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana.

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 766 perusahaan menjadi 810 perusahaan per tanggal 7 Oktober 2022. Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengakibatkan nilai kapitalisasi pasar meningkat sebesar 11,9% dari Rp 8.256 Triliun menjadi Rp 9.235 Triliun (investor.id). Fenomena ini menyatakan bahwa pasar modal di Indonesia mulai dilirik sebagai sarana berinvestasi.

Investasi sendiri diartikan sebagai komitmen saat ini atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan maksud untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Bodie *et al.*, 2014). Definisi tersebut sesuai dengan

komitmen untuk menginvestasikan dana dalam bentuk arus kas dan atau nilai akhir dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian ekonomi dalam periode waktu yang telah ditentukan (Hidayat, 2019). Untuk menginvestasikan sejumlah dana, dapat diinvestasikan pada aset riil (*real asset*) atau aset finansial (*financial asset*). Investasi dalam bentuk aset riil (*real asset*) dapat berupa mesin, tanah, bangunan, ataupun emas, sedangkan investasi dalam bentuk aset finansial (*financial asset*) dapat berupa saham, deposito, reksadana, obligasi, *options*, waran, atau *futures* (Handini & Astawinetu, 2020). Secara umum, orang yang melakukan investasi bertujuan untuk memperoleh *return*.

*Return* adalah keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan lembaga lainnya dari hasil keputusan investasi yang telah dilakukan (Fahmi, 2013). Istilah *return* juga bisa dimaknai sebagai imbalan hasil dari investasi. Menurut Handini & Astawinetu (2020), orang yang melakukan investasi memiliki alasan utama untuk mendapatkan *return*. Alasan tersebut merupakan hal yang sangat wajar, karena investor akan selalu menuntut tingkat keuntungan atas sejumlah dana yang telah mereka investasikan. Dalam berinvestasi, tentunya setiap investor ingin memperoleh *return* yang tinggi. Untuk memperoleh *return* yang tinggi bisa diinvestasikan pada instrumen pasar modal, seperti saham.

Saham adalah salah satu instrumen yang sangat populer di pasar modal. Saham atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *stock* atau *share* dapat didefinisikan sebagai dokumen atau surat bukti yang menunjukkan



kepemilikan atas perusahaan yang telah menerbitkan saham (Tannadi, 2019). Investor yang memegang saham di suatu perusahaan, memiliki hak atas penghasilan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajibannya. Ketika berinvestasi saham, selain mendapatkan *return* tinggi juga terdapat risiko yang harus ditanggung oleh investor.

Risiko dapat dijelaskan sebagai bentuk ketidakpastian mengenai keadaan yang akan terjadi di masa depan dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan saat ini. Risiko adalah besarnya perbedaan antara pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan pengembalian aktual (*actual return*) yang diperoleh sekarang. Apabila semakin besar perbedaannya, maka semakin tinggi pula tingkat risikonya (Fahmi, 2015).

*Return* dan risiko memiliki hubungan yang berbanding lurus. Artinya, jika semakin besar *return* yang diperoleh maka semakin besar risiko yang akan ditanggung dan sebaliknya, jika semakin kecil *return* yang diperoleh maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung (Tandelilin, 2016). Namun, setiap orang yang berinvestasi selalu mengharapkan perolehan *return* yang tinggi dengan tingkat risiko seminimal mungkin. Karena pada umumnya setiap investor memiliki sikap yang cenderung menghindari risiko (*risk averse*) dalam setiap keputusannya. Tetapi pada kenyataannya, ketika berinvestasi saham risiko yang harus ditanggung oleh investor cukup besar dan sebanding dengan tingkat *return* yang diharapkan. Dalam hal ini, risiko yang timbul dari kegiatan investasi dapat diminimalisir dengan cara diversifikasi membentuk portofolio yang optimal.

Portofolio adalah kumpulan aset-aset yang dimasukkan dalam suatu investasi agar investor dapat mengurangi risiko tanpa mengurangi tingkat *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2016). Dengan adanya portofolio, investor berpotensi memperoleh *return* yang lebih besar dibandingkan dengan risiko yang diperoleh di masa yang akan datang (Prasetyo & Suarjaya, 2020). Portofolio merupakan solusi terbaik bagi investor yang ingin memperkecil atau mendiversifikasikan risiko.

Portofolio dilakukan dengan cara mengombinasikan saham-saham pilihan serta mengalokasikan proporsi dana ke dalam investasi. Jadi untuk membentuk portofolio, investor harus menentukan saham apa saja yang tepat dan besarnya proporsi dana yang dialokasikan untuk membentuk portofolio. Namun masih banyak investor yang merasa kesulitan untuk memilih saham apa saja yang tepat dalam membentuk portofolio yang optimal. Hal tersebut disebabkan kurang pengetahuan investor lantaran banyaknya saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga membuat investor merasa bingung memilih saham apa saja yang tepat untuk dipilih. Selain itu, kesulitan yang sering dialami investor yaitu kurang tepatnya dalam pengalokasian proporsi dana yang menyebabkan investor mengalami kerugian atau tidak mendapatkan imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Hal tersebut juga dapat disebabkan karena kurang pengetahuan dalam pemilihan dan pengombinasian saham yang kurang tepat. Maka dari itu, perlunya pengombinasian saham-saham pilihan yang tepat serta pengalokasian

proporsi dana yang tepat agar terbentuknya suatu portofolio yang optimal dengan tujuan untuk memperoleh *return* tinggi dan risiko seminimal mungkin.

Pembentukan portofolio yang optimal dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis yaitu Model Markowitz dan Model Indeks Tunggal. Model Markowitz dan Model Indeks Tunggal dapat digunakan untuk menghitung *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko portofolio, namun memiliki perbedaan penghitungan yang cukup mendasar. Pada Model Markowitz memerlukan penghitungan risiko dengan menggunakan kovarians melalui penggunaan matriks hubungan varian-kovarians, sehingga memerlukan penghitungan yang lebih kompleks terutama apabila dihadapkan pada jumlah sekuritas yang banyak. Sedangkan pada Model Indeks Tunggal, penghitungan risiko yang kompleks pada Model Markowitz tersebut disederhanakan ke dalam dua komponen, yaitu risiko pasar dan risiko unik/spesifik perusahaan. Dengan adanya penyederhanaan tersebut, membuat penghitungan risiko portofolio Markowitz yang sangat kompleks menjadi penghitungan yang lebih sederhana (Tandelilin, 2016). Hal tersebut menjadi landasan penelitian ini untuk memilih Model Indeks Tunggal sebagai metode dalam pembentukan portofolio yang optimal.

Alasan memilih Model Indeks Tunggal sebagai metode pembentukan portofolio optimal yaitu karena memiliki perhitungan yang lebih sederhana, yang merupakan penyederhanaan dari Model Markowitz. Selain itu, pada Model Indeks Tunggal membutuhkan perhitungan yang lebih sedikit dan sangat memperhatikan kondisi pasar dari *return* dan risiko yang diharapkan

(Ariasih & Mustanda, 2018). Pada Model Indeks Tunggal juga menunjukkan adanya hubungan antara sekuritas dengan perubahan harga pasar yang didasarkan pada pengamatan bahwa harga sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Secara khusus, dapat diamati bahwa banyak saham yang cenderung mengalami kenaikan harga apabila indeks harga saham naik. Sebaliknya, banyak saham yang mengalami penurunan harga apabila indeks harga saham turun (Hartono, 2019).

Analisis portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dilakukan dengan cara membandingkan *Excess Return to Beta* (ERB) dari masing-masing saham terhadap nilai *cut-off point* ( $C^*$ ). *Excess Return to Beta* merupakan ukuran kelebihan *return* relatif terhadap satu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasikan yang diukur dengan *beta*, sedangkan *cut-off point* adalah titik pembatas untuk menentukan nilai *Excess Return to Beta* tertinggi. Saham yang memiliki nilai *Excess Return to Beta* tertinggi merupakan kandidat yang akan dimasukkan ke dalam portofolio (Hartono, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal yang menunjukkan hasil berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Akbar (2019) pada Indeks LQ45 menunjukkan terdapat 8 saham yang membentuk portofolio optimal yang terdiri dari WSKT, PTPP, AKRA, GGRM, TLKM, UNVR, PWON, dan ADRO. Besar proporsi dana dari masing-masing saham berturut-turut yaitu sebesar 33,18%, 22,74%, 7,51%, 9,57%, 19,63%,

4,65%, 2,42% dan 0,31%. Portofolio yang terbentuk memberikan *expected return* sebesar 3,64% dan risiko sebesar 0,10%.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Suarjaya (2020) pada Indeks Kompas100 menunjukkan terdapat 20 saham yang dapat membentuk portofolio optimal yang terdiri dari BUMI, MAPI, INCO, DOID, INDY, CPIN, BKSL, ACES, MEDC, ITMG, UNTR, TINS, BDMN, JPFA, BBKA, BJBR, PNBK, TARA, PBRX, dan ANTM. Besar proporsi dana dari masing-masing saham berturut-turut yaitu sebesar 2,55%, 21,40%, 4,07%, 3,47%, 5,89%, 9,90%, 1,70%, 8,78%, 2,96%, 3,04%, 3,10%, 1,22%, 4,94%, 2,31%, 22,79%, 0,57%, 0,84%, 0,41%, 0,07% dan 0,01%. Portofolio yang terbentuk memberikan *expected return* sebesar 3,20% dan risiko sebesar 0,11%.

Penelitian yang dilakukan oleh Silalahi *et al.* (2021) pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) menunjukkan terdapat 5 saham yang membentuk portofolio optimal yang terdiri dari INCO, ADRO, UNTR, INDF dan ICBP. Besar proporsi dana dari masing-masing saham berturut-turut yaitu sebesar 29,9%, 29,60%, 16,25%, 12,26% dan 11,98%. Portofolio yang terbentuk memberikan *expected return* sebesar 1,61% dan risiko sebesar 1,23%.

Pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada penelitian terdahulu diterapkan pada berbagai jenis indeks pasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Indeks LQ45, Indeks Kompas100 dan Indeks JII. Hal tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk menerapkan kembali pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan

Model Indeks Tunggal pada salah satu indeks pasar pada penelitian terdahulu yaitu Indeks LQ45.

Alasan memilih Indeks LQ45 untuk penerapan pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada penelitian ini adalah karena saham-saham yang terdaftar di Indeks LQ45 cukup diminati oleh investor. Hal ini disebabkan Indeks LQ45 (Liquid 45) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (idx.co.id), serta merupakan saham-saham yang paling aktif. Saham yang terdaftar di Indeks LQ45 selalu dipantau dan diperbarui tiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus (Hartono, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat ditemukan beberapa masalah yang perlu diidentifikasi, antara lain:

1. Adanya risiko yang harus ditanggung oleh investor cukup besar dan sebanding dengan tingkat *return* yang diharapkan dalam berinvestasi saham. Karena *return* dan risiko memiliki hubungan yang berbanding lurus.

2. Kurangnya pengetahuan investor lantaran banyaknya saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga membuat investor merasa bingung memilih saham apa saja yang tepat untuk dipilih dalam pembentukan portofolio yang optimal.
3. Kurang tepatnya dalam pengalokasian proporsi dana yang menyebabkan investor mengalami kerugian atau tidak mendapatkan imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Hal tersebut juga dapat disebabkan karena kurang pengetahuan dalam pemilihan dan pengombinasian saham yang kurang tepat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian lebih tepat sasaran terhadap topik penelitian, maka diperlukan suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
2. Periode penelitian yaitu Agustus 2022 – Januari 2023.
3. Penelitian menggunakan Model Indeks Tunggal untuk membentuk Portofolio Optimal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Berapa besarnya proporsi dana dari masing-masing saham dalam pembentukan portofolio optimal pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa besarnya *expected return* dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk pada saham yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui saham yang dapat membentuk portofolio optimal pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui besarnya proporsi dana dari masing-masing saham dalam pembentukan portofolio optimal pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui besarnya *expected return* dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk pada saham yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan perkembangan ilmu manajemen investasi dan portofolio, terutama dalam hal pembentukan portofolio optimal kepada pembaca.

### 2. Manfaat secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan mengenai pembentukan portofolio yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, A. K., Endrayanto, P., Christmawan, E., & Meilaretasya, N. E. (2022). Analisis portofolio optimal saham yang terdaftar di IDX BUMN 20 Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 377–383. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art47>
- Ariasih, N. L. P. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal pada Saham Indeks LQ-45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1–30.
- Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham* (Edisi 1; U. P. Hastanto & R. Selvasari, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi* (Edisi 9). Makassar: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 2; M. A. Djalil, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 1; S. Indris, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Kota Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Edisi 1.). Jakarta Pusat: Mitra Wacana Media.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Handini, S., & Wokan, E. (2022). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks pada Saham Perbankan yang Masuk dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Pabean*, 4(1), 76–91.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 9). Yogyakarta: BPF.
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPF.

- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal* (Fungky & Haqi, Eds.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, M., Abdullah, S., Chasanah, S. I. U., Mursyidah, H., Ikhsan, F., Susilo, S., & Sukandar, R. S. (2022). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham JII30 Dengan Model Indeks Tunggal Periode New-Normal. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 32–46. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v9i1.2758>
- idx.co.id. (2022). Indeks Pasar. Retrieved October 27, 2022, from <https://idx.co.id/id/produk/indeks>
- Investor.id. (2022). Salah Satu Terbaik di Dunia, Pasar Modal RI Jadi Tujuan Investasi. Retrieved October 27, 2022, from <https://investor.id/market-and-corporate/309574/salah-satu-terbaik-di-dunia-pasar-modal-ri-jadi-tujuan-investasi>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi 3; M. Mursyid & A. Z. el Mazwa, Eds.). Lumajang: Widya Gama Press.
- Prasetyo, I. F., & Suarjaya, A. A. G. (2020). Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 553. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p08>
- Pratama, W. H., & Akbar, T. (2019). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham LQ45 Periode 2014-2016). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i2.489>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Revisi; T. Chandra, Ed.). Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Silalahi, I. V., Ningrum, H. F., & Helia, S. (2021). Single Index Model Dalam Membentuk Portofolio Optimal Pada Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(2), 273–286.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sukardi, M. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Edisi Revisi; R. Damayanti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Tandelilin, E. (2016). *Manajemen Investasi* (Edisi 1). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham* (Edisi 1; Winda, Ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tristanto, T. A., & Destiana, D. (2020). Analisis Portofolio Optimal Dengan Pendekatan Model Indeks Tunggal Pada Saham IDX30 Di Bursa Efek Indonesia. *Mediastima*, 26(2), 223–239. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v26i2.130>
- Yuliaty, E., Astawinetu, E. D., & Hadijono, S. (2019). Pembentukan Portofolio Optimal pada Saham LQ-45 Periode Tahun 2015 Dengan Menggunakan Single-Index Model. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 44–57.
- Zubir. (2013). *Manajemen Portofolio : Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Edisi 1). Yogyakarta: Deepublish.